

■ Prof. Dr. H. Muhammad Syukri Albani Nasution, M.A ■  
(Guru Besar Filsafat Hukum Islam UIN Sumatera Utara)

■ Wulan Dayu, S.E., M.E ■  
(Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi Medan)

# KALEIDOSKOP TIONGKOK

**KEISLAMAN DAN KE-EKONOMIAN DI TIONGKOK**  
(Komparasi berbasis Maqashid Etik)

---

Visiting Lecturer  
International Community Service  
In Tiongkok (Ghuangzhou, Xinjiang and Xi'an) 17 - 28 April 2024

中国  
万花筒

EDITOR

Imam El Islamy Zayn. M.Sos  
Ahmad Tamami Ja'far, M.H



# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>A. Menghadiri Jemputan Ikhlas .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tiongkok yang Diketahui dari Jauh .....</b>	<b>2</b>
<b>C. Dari Kuala Namu (Indonesia) menuju Guangzhou (Tiongkok) .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Kebudayaan dan Keekonomiaian: Pelajaran Pertama ketika Tiba di Guangzhou.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Masjid Huaisheng, salah satu Masjid Tertua dan Termasyhur di Tiongkok.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Berkenalan dengan Halal Lifestyle di Tiongkok: Singgah di Abdullah Restaurant Guangzhou.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Tiongkok yang Mandiri .....</b>	<b>10</b>
<b>H. Keislaman di Tiongkok .....</b>	<b>13</b>
<b>I. Tiongkok yang Dipahami dari Dekat .....</b>	<b>16</b>
<b>J. Transportasi di Tiongkok .....</b>	<b>20</b>
<b>K. Perkembangan Pendidikan Islam di Tiongkok .....</b>	<b>20</b>
<b>L. Rekam jejak 10 hari di Daratan Tiongkok .....</b>	<b>23</b>
<b>M. Tiongkok dan dominasi dunia; politik. Sosial, Ekonomi .....</b>	<b>26</b>
<b>N. Kehidupan sosial budaya dan politik serta ekonomi; pembelajaran dan analisa dalam pendekatan maqasid .....</b>	<b>29</b>

# KEISLAMAN DAN KEEKONOMIAN DI TIONGKOK

Prof. Muhammad Syukri Albani Nasution

## A. Menghadiri Jemputan Ikhlas

Keakraban Indonesia dan Tiongkok sudah terjalin sejak lama. Jalinan itu disimpulkan atas nama persahabatan dalam berbagai bidang, terutama sekali dalam bidang agama dan budaya. Atas nama persahabatan inilah kami menghadiri jemputan ikhlas Consulate General of the Peoples's Republic Tiongkok in Medan, untuk mengunjungi Tiongkok mulai 18 April sampai 28 April 2024—perjalanan ini tidak hanya sekedar memberikan kesan, tapi lebih mendalam, perjalanan yang menghadirkan hikmah keislaman dan keekonomian yang penulis dapati dari Negeri Tirai Bambu.



Ket. Gambar: Surat Undangan

## B. Tiongkok yang Diketahui dari Jauh

Sebenarnya, sebutan Tiongkok tidak diciptakan oleh masyarakat Tiongkok itu sendiri. Kata Tiongkok mula-mula diterapkan oleh orang-orang Eropa berdasarkan nama dinasti Qin (baca: Chin, 255-06 SM). Konon sejarahnya, seorang Raja yang bernama Qin Shi Huang sebagai raja pertama dinasti tersebut telah membangun kerajaan yang sangat gemilang kala itu (Gundomono, 2002).



Sumber: Pixabay

34 provinsi di RRT

2.862 kabupaten

Sistem pemerintahan presidensial

1,425 Milyar penduduk Tiongkok

5 Agama ( Budha, Islam, Taoisme, kristen katolik dan Kristen protestan )

Sejarah Republik Tiongkok dimulai dari pergerakan Revolusi Xinhai pada tahun 1911, dan pada tahun berikutnya, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1912, Pemerintahan Sementara Nasionalis terbentuk di Nanjing[a], dan meneruskan tampuk kekuasaan dari Dinasti Qing;[1] kekuasaannya dari tahun 1912-1949 meliputi sebagian besar wilayah Tiongkok (wilayah perbatasan seperti Mongolia Luar, Xinjiang, Tibet dengan kontrol agak lemah), dan mulai pada tahun 1945 menguasai Taiwan. Pembentukan Republik Tiongkok sebagai republik konstitusional mengakhiri 4.000 tahun pemerintahan kekaisaran. Dinasti Qing, (juga dikenal sebagai Dinasti Manchu), memerintah dari tahun 1644-1912.

Republik telah mengalami banyak cobaan dan kesulitan besar setelah pendiriannya, termasuk yang didominasi oleh unsur-unsur yang berbeda seperti para jenderal panglima perang dan kekuatan asing. Pada tahun 1928, Republik secara semu bersatu di bawah Kuomintang (KMT), Partai Nasionalis Tiongkok, setelah Ekspedisi Utara dan berada dalam tahap awal industrialisasi dan modernisasi ketika terperangkap dalam konflik antara pemerintah Kuomintang, Partai Komunis Tiongkok (berdiri 1921), yang diubah menjadi sebuah partai nasionalis; panglima perang lokal, dan Kekaisaran Jepang. Kebanyakan upaya pembangunan jati diri bangsa dihentikan selama "Perang Tiongkok-Jepang Kedua"/ "Perang Perlawanan" berskala penuh melawan Jepang dari tahun 1937 sampai 1945, dan kemudian kesenjangan antara Kuomintang dan Partai Komunis membuat pemerintahan koalisi mustahil, menyebabkan Perang Saudara Tiongkok berlanjut kembali pada tahun 1946, tak lama setelah Jepang menyerah kepada Amerika dan Sekutu pada bulan September 1945.

Serangkaian kesalahan politik, ekonomi, dan militer menyebabkan kekalahan KMT dan mundurnya ke Pulau Taiwan (sebelumnya "Formosa") pada tahun 1949, di mana KMT mendirikan sebuah negara satu-partai yang otoriter berlanjut di bawah Generalissimo/Presiden Chiang Kai-shek.

Menariknya, peradaban Tiongkok tidak hanya dicatatkan sejarah, Tiongkok post-modern kerap unjuk gigi di dunia. Buktinya, dari segi ekonomi, Tiongkok diakui oleh G-20 sebagai Negara nomor satu. Bahkan, pada masa kini dapat dikatakan bahwa Tiongkok menjadi Negara dengan masyarakat berteknologi paling canggih di dunia. Dilansir dari Kompas.com, Tiongkok



Sumber: Tek.id

menjadi pemimpin dunia dalam teknologi penting, mengalahkan negara-negara Barat dalam perlombaan terobosan ilmiah dan penelitian. Ada 37 dari 44 teknologi penting yang sudah dikuasai Tiongkok.

Hal tersebut dilaporkan oleh lembaga think tank dari Australia, Australian Strategic Policy Institute (ASPI), melalui Critical Technology Tracker. ASPI melaporkan, Tiongkok mendominasi di berbagai teknologi penting seperti pertahanan, ruang angkasa, robotika, energi, lingkungan, bioteknologi, kecerdasan buatan (AI), material canggih, dan teknologi kuantum. Beberapa bidang lain juga dikuasai Tiongkok seperti drone, machine learning, baterai listrik, energi nuklir, fotovoltaik, sensor kuantum, dan ekstraksi mineral kritis.

Di sisi lain, secara budaya, masyarakat Tiongkok juga dikenal dengan keramahannya. Namun, beberapa informasi menjelaskan bahwa bagi siapa yang ingin berkunjung ke Tiongkok akan mengalami kesulitan dari segi bahasa, sebab di berbagai Pamphlet hanya bertuliskan bahasa Tiongkok tanpa ada penjelasan dengan bahasa Inggris dan sebagainya; secara positif, kita bisa melihat bahwa tingkat kepercayaan diri negara Tiongkok dan masyarakatnya terhadap bahasa yang mereka miliki. Yang paling penting, untuk diketahui adalah, bahwa keramahan yang membudaya di Tiongkok ini menjadi lokomotif perekonomian mereka dari sektor pariwisata, jelas patut untuk kita tiru.

Sebagai Guru Besar Filsafat Hukum Islam, saya juga ingin membaca Tiongkok secara formil sesuai keilmuan yang saya tekuni. Itulah ekspektasi dasar keberangkatan saya dan beberapa utusan lainnya ketika menghadiri undangan Consulate General of the Peoples's Republic Tiongkok in Medan. Dalam perjalanan ini, saya bersama teman sejawat juga melakukan visiting lecture dan pengabdian internasional. Kami turut pula menyampaikan banyak hal tentang Indonesia dari berbagai sektor. Tentu saja, perjalanan kali ini diaksentuasikan pada tata laku untuk dipraktikan ketika kembali ke Indonesia.

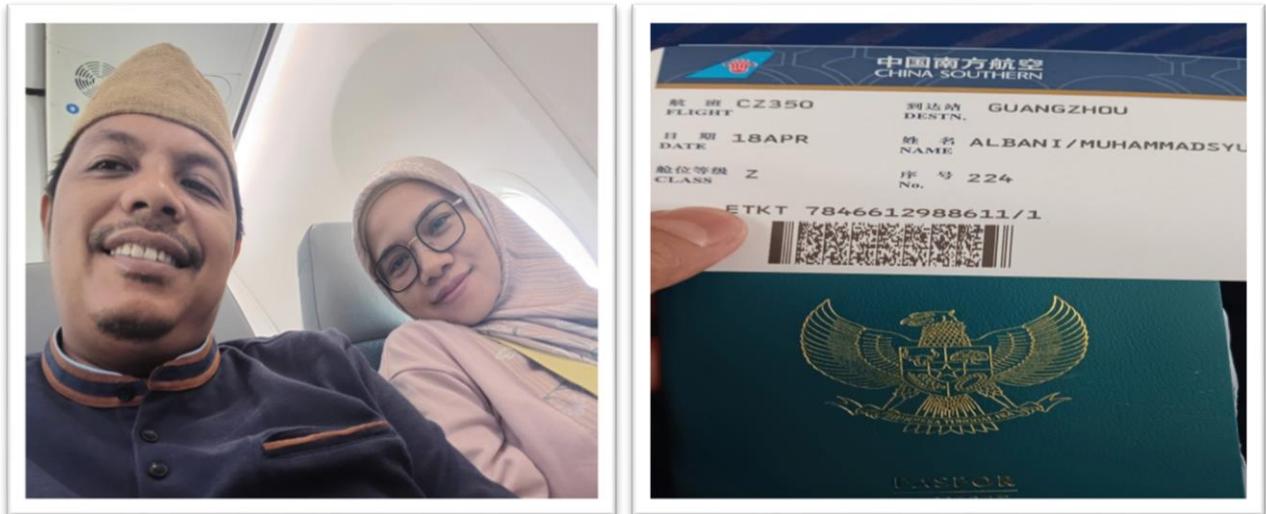
### C. Dari Kuala Namu (Indonesia) menuju Guangzhou (Tiongkok)



Ada dua petuah yang penulis ingat ketika memulai perjalanan ke Tiongkok. Pertama, *Knowledge is Power* (pengetahuan adalah kekuatan) sebagaimana ungkapan Francis Bacon. Kedua, *Utlubul Ilma Walau Bissin* (perjuangkanlah pengetahuan sekalipun harus ke Negeri Tiongkok), sebagaimana pepatah Arab terkenal. Menarik sekali, bahwa ada kekuatan besar yang dikenal sebagai pengetahuan, dan pengetahuan itu berada di Negeri Tiongkok.

Perjalanan berburu pengetahuan ini kami mulai dari Kuala Namu International Airport, Medan, pada 18 April 2024. Untuk beberapa saat sebelum akhirnya sampai ke Guangzhou (Tiongkok), kami transit di Kuala Lumpur, Malaysia. Sungguh, perjalanan ini—sebagaimana akan diceritakan selanjutnya—adalah perjalanan yang akan mengkokohkan keakraban antara saudara seiman dan penapaktilisan keislaman oleh penulis di Tiongkok.

Bersama 16 orang utusan lainnya, yang mewakili Majelis Ulama Indonesia Kota Medan, Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Universitas Panca Budi Medan, Persatuan Islam Tionghoa Indonesia, dan Ikatan Pelajaran Al Washliyah, kami menanti suguhan keislaman dalam suasana sejuknya kerukunan dan toleransi beragama di beberapa kota bagian Republik Rakyat Tiongkok.



ket. Gambar: Menuju Guangzhou (Tiongkok)

#### **D. Kebudayaan dan Keekonomiaian: Pelajaran Pertama ketika Tiba di Guangzhou**

Setibanya di Guangzhou, untuk perjalanan selanjutnya, kami dibimbing oleh Guide. Yang paling menarik, oleh Guide meminta kami untuk memasang *safety bel*. Sebenarnya permintaan Guide ini lebih tepatnya seperti perintah. Ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat Tiongkok dan kepatuhan mereka terhadap hukum.



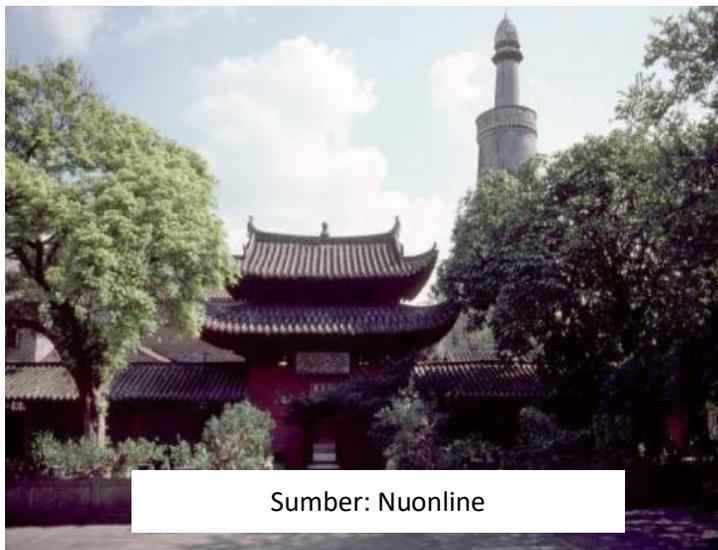
Ket. Gambar: Tiba di Guangzhou

Sepanjang perjalanan, Guide menceritakan berbagai hal kepada kami. Salah satunya bagaimana Tiongkok tampil sebagai kekuatan ekonomi dunia dengan fokus pada ekspor-impor. Bukan soal ekspor-impornya saja, tapi bagaimana ekonomi Tiongkok dibangun secara kolektif, dalam arti bukan hanya pemerintah tapi keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan itu. Dalam kajian filsafat hukum Islam, ini disebut dengan *hifz al-ummah*, yang dapat dimaknakan sebagai bekerjasama untuk kesejahteraan bersama, pada gilirannya situasi kemasyarakatan (*ummah*) bias mencapai taraf *maslahah*.

Apa yang dimaksudkan pembangunan ekonomi secara kolektif? Ternyata, ekonomi di Tiongkok itu tidak hanya dibangun dari tataran makro saja. Para pedagang kecil, katakanlah pedagang pasar tradisional, mereka berdagang bukan hanya sekedar berdagang, tapi menurut mereka dengan berdagang mereka telah terlibat dalam pembangunan ekonomi Tiongkok. Ini semangat pembangunan secara kolektif tersebut.

Dapat juga dikatakan, bahwa salah satu budaya di Tiongkok adalah membangun ekonomi. Pembangunan ekonomi sudah menjadi bagian kebudayaan dan berkelindan dalam segenap kesadaran masyarakat di Tiongkok. Masyarakat memiliki sensitivitas yang tinggi dalam membaca peluang terkait peningkatan ekonomi. Barangkali, ini menjadi salah satu pemicu mengapa Tiongkok kini menjadi negara adidaya dan adikuasa.

#### **E. Masjid Huaisheng, salah satu Masjid Tertua dan Termasyhur di Tiongkok**



Masjid Huasheng merupakan salah satu masjid tertua di Tiongkok, bahkan dunia. Masjid ini terletak di Guangzhou, Provinsi Guangdong. Masjid Huasheng merupakan tonggak penting dalam penyebaran Islam di wilayah Tiongkok. Sahabat Nabi, Sa'ad bin Abi Waqqash, adalah orang yang membangun masjid ini pada tahun 742 M atau pada masa Dinasti Tang. Masjid ini dinamakan Huasheng

(artinya mengingat sang bijak) karena untuk menghormati Nabi Muhammad.

Terkait masuk dan tersebarnya agama Islam di Guangzhou, terdapat beberapa pandangan. Ada yang menyatakan pada "Dinasti Sui", ada yang menyebut pada "pertengahan Wude, Dinasti Tang", ada yang menganggap pada "tahun kedua Zhen'guan Dinasti Tang", ada yang mengemukakan "pada tahun keenam Zhen'guan Dinasti Tang", dan ada pula yang menyatakan "pada tahun kedua Yonghui Dinasti Tang". Masing-masing pandangan itu memiliki sumber.

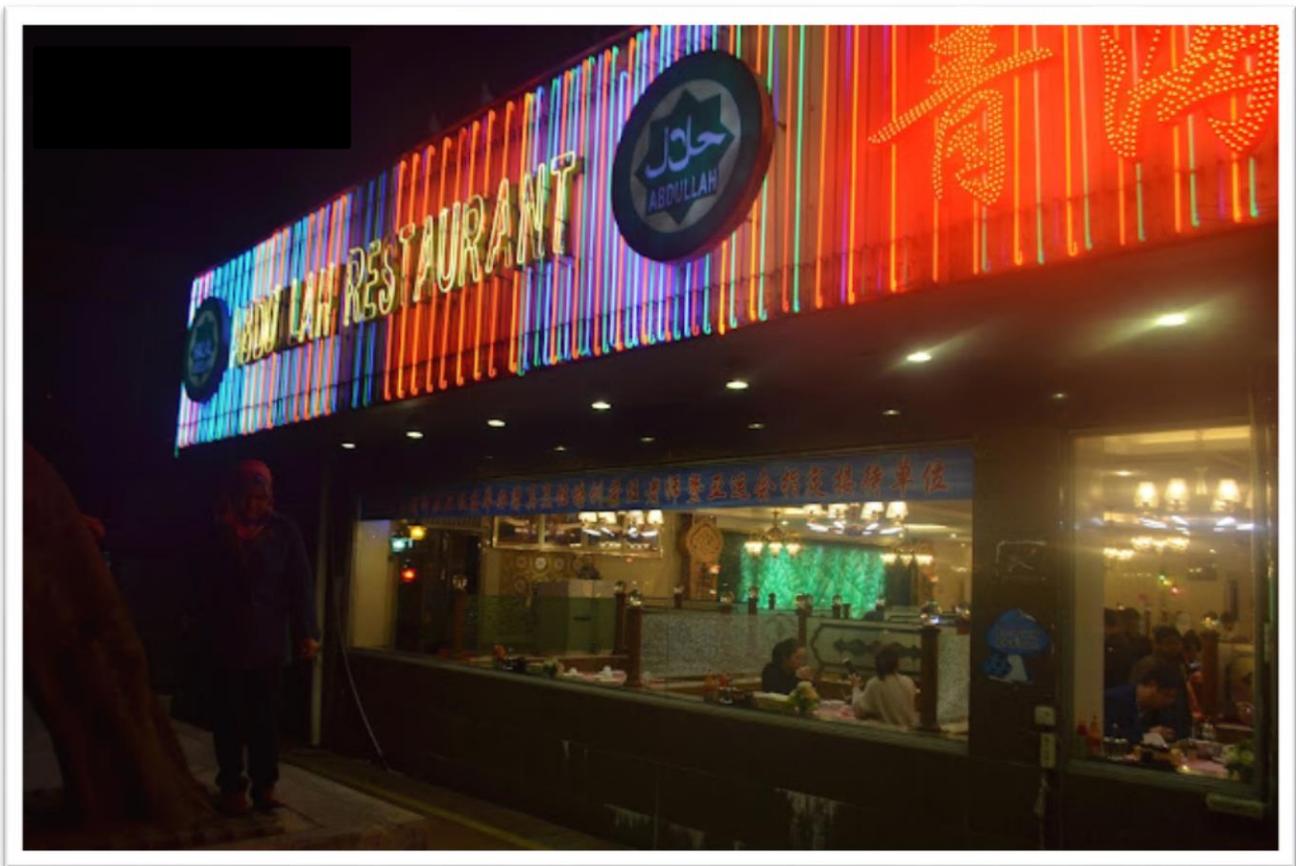
Mengenai masjid pertama Tiongkok yang terdapat di Guangzhou yang sejak ada pada awal Zhen'guan Dinasti Tang ini, selain terdapat dalam catatan kitab resmi pemerintah atau pribadi orang Tiongkok, juga dapat dibuktikan oleh pendatang asing yang datang ke Tiongkok. Dalam catatan, kunjungan mereka dapat dilihat dan dapat dipercaya. Pada awalnya, agama Islam di Tiongkok merupakan perkara baru. Untuk mengenalnya, orang Tiongkok perlu suatu proses, perlu waktu, sedangkan orang asing, apalagi orang Arab, di rantau yang amat jauh itu ketika melihat masjid, dengan sendirinya timbul kemesraan yang mengesankan sekali. Catatannya lebih dapat dipercaya, misalnya dalam "Catatan Kunjungan di Tiongkok dan India" oleh Sulaiman (tahun 851 M) dan beberapa catatan lainnya melukiskan secara terperinci keberadaan mesjid di Guangzhou pada Dinasti Tang itu (Jincheng & Xing 2007).



Masjid Huasheng telah beberapa kali mengalami beberapa pembangunan kembali. Pada tahun 1350 M atau pada era Dinasti Yuan di bawah pemerintahan Zhizheng, masjid ini dibangun

kembali secara menyeluruh. Kemudian pada 1695 M atau era Kaisar Kangzi dari Dinasti Qing, masjid ini dibangun kembali setelah hancur karena kebakaran (Muchlishon, 2018). Pada saat pembangunan kembali pada 1350 M, ada sebuah prasasti yang ditambahkan ke dalam bangunan masjid. Prasasti tersebut berbunyi: di bawah awan putih dan dimana gunung berubah, berdiri sebuah pagoda batu yang brilian dengan gaya wilayah Barat. Ditangani oleh Kaisar Gaozu dari Dinasti Tang hingga saat ini. Gayanya tidak diketahui di wilayah tengah.

#### **F. Berkenalan dengan Halal Lifestyle di Tiongkok: Singgah di Abdullah Restaurant Guangzhou**



Dalam perjalanan kali ini, kami singgah di Abdullah Restaurant Guangzhou. Untuk memenuhi kebutuhan kita terhadap makanan halal di Tiongkok, khususnya di Guangzhou, tidak terlalu mengkhawatirkan, karena terdapat restoran dijamin halal masakannya. Pegawainya adalah muslim dan muslimah yang berpenampilan menarik dan meyakinkan. Tergambar pada menu-menu masakannya dan cara penyajiannya.

Di samping penyajian yang cukup menarik, adapun yang membuat kami merasa bobot utama dari halal lifestyle itu adalah pada sisi sekunder yang terasa primer. Yang dimaksud adalah para pelayan dan pemiliknya yang memakai kopiah khas berbentuk lobe putih. Karena itu, halal mindset dan halal lifestyle bisa dibentuk dengan pembiasaan pelayanan akulturasi. Tentu ini menjadi pemikiran kita bersama bahwa inklusivisme halal lifestyle ini menjadi nilai yang boleh kita tingkatkan.

### G. Tiongkok yang Mandiri



Ket. Gambar: Teknologi Pertanian di Tiongkok

Meskipun secara awam, kita masih dapat membaca bahwa Tiongkok kini terus berubah menjadi sebuah negara yang lebih tegas dan lebih mandiri. Sampai sekarang pun Tiongkok sedang mengonsolidasikan era baru kebijakan eksternal dan internalnya

Dari segi ketahanan pangan, sejarah mencatat pernah ada ilmuwan sekaligus petani Tiongkok yang menemukan varietas baru yang memungkinkan produksi beras melonjak berkali-kali lipat hingga mencukupi kebutuhan pasar. Ilmuwan juga petani tersebut ialah Yuan Longping.

Pada 1964, Yuan memelopori pengembangan padi jenis baru yang bisa tumbuh lebih cepat dan bisa bertahan di lahan kurang subur, tapi bisa menghasilkan panen lebih banyak. Tindakan ini dilakukannya didasari rasa prihatin sebab beberapa tahun sebelumnya terjadi peristiwa kelaparan besar yang menewaskan ribuan masyarakat Tiongkok.

Desa Sesanhu, di Changji yang semula dihuni hanya 13 keluarga, kini sudah mencapai 500-an keluarga, adalah salah satu desa yang menggunakan teknologi pertanian.



Menariknya, hasil pertanian mereka adalah komoditas ekspor. Ekspor ini dilakukan bukan oleh perusahaan besar, tapi UMKM, dimana masyarakat yang menjalankan UMKM tersebut rata-rata muslim. Menjadi lebih menarik, UMKM ini menjadikan lahan pertanian modern mereka sekaligus sebagai destinasi wisata kampung UMKM mandiri.

Penulis juga berkesempatan mengunjungi pertanian sayuran, yang semuanya dikerjakan oleh mesin. Hasilnya bisa sangat maksimal. Inilah bagian dari strategi ekonomi modern yang mereka bangun, termasuk dari agrikultur. Hemat penulis, keseriusan Tiongkok menjadikan negaranya sebagai adikuasa di bidang ekonomi tidak main-main bahkan sektor yang dianggap remeh oleh negara-negara lain mereka memulainya dengan sangat serius.

Tidak hanya digunakan sendiri, setelah dibuktikan keberhasilan mereka menggunakan teknologi pertanian, akhirnya mesin-mesin yang mereka buat dipasarkan di negara-negara lain. Malahan, menjual mesin pertanian ini adalah income utama mereka



Kita dapat memahami bahwa ekonomi pertanian modern, sebagai strategi politik ekonomi masa depan, ditambah lagi kemampuan mereka membaca kebutuhan pasar, dan merubah mindset pasar, menjadikan Negara Tiongkok sebagai trend setter perkembangan ekonomi dewasa ini. Pertanyaan yang muncul adalah, perubahan apa yang bisa mendorong kualitas kehidupan modern kita sebagaimana dibangun oleh Tiongkok? Hemat saya, kita harus mengubah paradigma dunia tentang perkembangan ekonomi, sebagaimana Tiongkok.

Di sisi lain, Menurut data International Energy Agency (IEA), pada 2023 ada sekitar 40,5 juta unit mobil listrik yang tersebar secara global. Angka itu terdiri dari 28,2 juta unit mobil listrik tipe battery electric vehicle (BEV), dan 12,3 juta unit tipe plug-in hybrid vehicle (PHEV). Pada 2023 mobil listrik paling banyak berada di Tiongkok, yakni 16,1 juta unit BEV (57% dari total BEV global), dan 5,8 juta unit PHEV (47% dari total PHEV global). Jika BEV dan PHEV-nya digabung Tiongkok memiliki 21,9 juta unit, setara 54% dari total stok mobil listrik global, jauh mengalahkan Amerika Serikat dan Eropa seperti terlihat pada grafik. "Tiongkok, Eropa, dan Amerika Serikat mewakili sekitar dua per tiga dari total penjualan dan stok mobil listrik global," kata IEA dalam laporan Global EV Outlook 2024. "Transisi kendaraan listrik di tiga negara tersebut punya dampak besar terhadap tren global," lanjutnya. Menurut IEA, pada 2023 sekitar 1 dari 3 mobil yang teregistrasi di Tiongkok merupakan mobil listrik. Kemudian di Eropa rasio mobil listriknya 1 banding 5, dan di Amerika Serikat 1 banding 10. Karena itu, menurut Adi Ahdiat (2024), Tiongkok Jadi Pusat Mobil Listrik Global, Kalahkan AS dan Eropa.

Sementara itu, pemerintah Tiongkok sangat ketat memberi aturan penyensoran terhadap aplikasi asing di negara tersebut. Ada dua alasan dibalik kebijakan penyensoran: politik dan ekonomi. Aplikasi dan/atau media sosial seperti Google, Facebook, WhatsApp, X dan lainnya tak dapat diakses dari Tiongkok. Akibat pembatasan ini, aplikasi dan/atau media sosial lokal menjadi berkembang seperti WeChat, Weibo, dan Little Red Book.

## H. Keislaman di Tiongkok



Mayoritas Muslim di Tiongkok berasal dari 10 kelompok etnis minoritas. Dua kelompok etnis terbesar adalah suku Hui dan Uyghur. Sebagian besar Muslim Tiongkok tinggal di wilayah barat laut negara itu, khususnya di wilayah Gansu, Qinghai, Ningxia dan Xinjiang.

Karena banyaknya tumpang tindih antara agama dan etnis di antara kelompok-kelompok minoritas ini, ketidakpastian mengenai jumlah populasi Muslim di Tiongkok lebih kecil dibandingkan dengan kelompok agama lain, seperti Buddha dan Kristen. Pihak berwenang Tiongkok dan pakar internasional secara umum memperkirakan terdapat 18 juta Muslim di Tiongkok.

Secara umum, muslim di Tiongkok adalah Suni bermazhab Hanafi. Kondisi ini dimungkinkan, karena dalam rentang sejarah yang panjang, jalur sutra Kashgar di Provinsi Xinjiang adalah kawasan metropolis tempat transit komunitas urban dari berbagai negara muslim penganut mazhab Hanafi. Fenomena yang sama dapat kita jumpai pada komunitas muslim di Pakistan, Turki, Tajikistan, Ubekistan, Dagestan, dan lain-lain.

Islam mazhab Hanafi inilah yang hingga sekarang dianut oleh mayoritas Muslim di Tiongkok. Mazhab Hanafi adalah mazhab yang sering dianggap paling rasional dan “praktis” dalam adonan dan produknya dibandingkan dengan mazhab hukum lainnya dalam Islam. Mazhab ini mewarisi karakter mazhab ahli ar-ra’yu (untuk membedakannya dengan mazhab ahlul hadis), yang lahir dan berkembang di kawasan metropolis, Baghdad. Mazhab Hanafi tampak mudah bertahan dan dijalankan dalam kondisi geografis, budaya, dan politik Tiongkok pada umumnya, dan Xinjiang pada khususnya. Dalam konteks kebijakan dan konstitusi Tiongkok, di mana ekspresi keagamaan dibatasi, mazhab ini menjadi pilihan Muslim di Tiongkok. Bisa jadi, karena bermazhab Hanafi, Muslim Tiongkok masih bisa bertahan hingga sekarang.

Sekedar menambah informasi tentang keberadaan islam dan masjid di Guangzhou Tiongkok, masjid Sa'ad bin Abi Waqqash didirikan 1.300 tahun yang lalu pada lahan seluas 3,5 hektar dalam rangka mengenang jasa jihad dan perjuangan dakwah sang sahabat nabi di Tiongkok, sebelumnya Sa'ad bin Abi Waqqas bersama muslim Tiongkok telah mendirikan masjid yg dikenal dengan nama masjid menara (Huai Sheng) didirikan 1.400 tahun yg lalu juga terletak di Guangzhou. Jika masjid Sa'ad bin Abi Waqqash dapat menampung hingga 6000 jama'ah masjid menara lebih kecil dapat menampung 1000 jama'ah

Sebetulnya ada banyak versi tentang awal dan proses masuknya Islam ke China. Ada yang menyebut Islam masuk ke China dibawa oleh sahabat Rasulullah yang menetap di Abyssinia (Ethiopia) setelah hijrah yang pertama. Mereka menetap di sana dan tidak kembali lagi ke Makkah setelah peristiwa hijrah itu. Kemudian beberapa tahun setelahnya, mereka berlayar dari Abyssinia ke China untuk mendakwahkan Islam. Ada juga yang menyebut kalau Islam masuk ke China dibawa oleh Sa'ad bin Abi Waqqash.

Hampir sama dengan versi yang pertama, Sa'ad bin Abi Waqqash berlayar dari Abyssinia ke China untuk menyebarkan Islam pada tahun 616 M. Setelah beberapa saat berada di China, Sa'ad balik ke Arab. Dan sekitar 20 tahun setelahnya Sa'ad kembali lagi ke China untuk meneruskan dakwahnya. Dari semua versi yang ada, Ibrahim Tien Ying Ma menyebut bahwa yang paling valid adalah versi yang pertama. Dimana Sa'ad dikirim Khalifah Utsman bin Affan untuk memimpin delegasi ke China untuk mendakwahkan Islam pada tahun 615 M, atau sekitar 20 tahun setelah wafatnya Rasulullah.

Dalam buku *History of China* (Ivan Taniputera, 2008), rombongan Muslim itu diterima dengan baik oleh Kaisar Yong Hui dari Dinasti Tang. Kaisar China juga menunjukkan toleransinya. Dia memperbolehkan delegasi umat Islam tersebut tidak melakukan tradisi penyembahan di hadapan kaisar. Sang Kaisar paham bahwa umat Islam tidak melakukan penyembahan terhadap manusia.

Tidak hanya itu, Sang Kaisar China juga mengizinkan delegasi yang dipimpin Sa'ad bin Abi Waqqash itu untuk mendirikan tempat ibadah, masjid. Maka dibangun lah sebuah masjid agung pada 742 M. Masjid itu bernama Masjid Huaisheng atau dikenal dengan Masjid Sa'ad bin Abi Waqqash di Provinsi Guanzhou. Masjid yang dibangun di atas lahan seluas 5 hektare itu

menjadi salah satu masjid tertua di China. Konon, Sa'ad bin Abi Waqqash menyebarkan Islam kepada masyarakat China hingga akhir hayatnya. Makamnya dikenal dengan Geys' Mazars Bagi yang berkunjung ke Tiongkok tentu tidak akan melewati ziarah ke makam Sahabat sekaligus Paman Rasulullah Saw. Sa'ad bin Abi Waqqash. Komplek makam yang berada di kawasan Taman Yuexiu, Guangzhou, ini cukup luas sekitar dua hektare. Area yang berdiri sejak 1300 tahun lalu ini kerap dikunjungi Muslim baik dari Tiongkok maupun negara lain ketika berkunjung ke Guangzhou.

Arsitektur bangunan makam Saad bin Abi Waqqash serupa dengan makam para wali di Indonesia. Makam Sa'ad bin Abi Waqqash berada di sebuah ruangan sekitar 40 meter persegi dan ditutupi kain berwarna hijau. Di bagian tengah terdapat nisan yang terbuat dari semacam granit. Di sekeliling pusara makam, ada karpet digelar untuk peziarah berdoa. Di dalam ruangan juga terdapat Alquran dan beberapa buku doa.



Ket. Gambar: Suasana Makam Saad bin Abi Waqqash di Kota Guangzhou, Provinsi Guangdong, Tiongkok.

Selain untuk berziarah, area ini juga bisa digunakan untuk sholat karena terdapat Masjid Shahabi Saad bin Abi Waqqash atau dalam bahasa Mandarin dikenal dengan Xian Xiamn Qingzhensi yang artinya kurang lebih masjid kehormatan utama. Konon katanya setiap Jumat, masjid ini dipenuhi umat Islam untuk menunaikan Sholat Jumat.



Situs makam Sa'ad bin Abi Waqqash menjadi area nyaman untuk berziarah. Area makam dipenuhi dengan pepohonan subur yang tumbuh di sebelah kanan dan kiri jalan setapak. Suasana yang asri dan bersih membuat peziarah betah berlama-lama di sana. Di area makam juga terdapat sumur Shabi yang juga diyakini telah berusia sekitar 1300 tahun. Sumur ini tetap dipertahankan untuk mengingat Sa'ad bin Abi Waqqash. Pihak pengelola masjid menyediakan gelas sekali pakai yang bisa dipakai pengunjung untuk meminum air sumur tersebut.

## I. Tiongkok yang Dipahami dari Dekat



Dalam Konstitusi Republik Rakyat Tiongkok dijelaskan bahwa Republik Rakyat Tiongkok adalah negara kesatuan multi-nasional yang dibentuk bersama oleh rakyat dari semua kebangsaannya. Hubungan sosialis yang bersifat kesetaraan, persatuan dan gotong royong telah terjalin di antara bangsa-bangsa dan akan terus diperkuat. Dalam perjuangan menjaga persatuan bangsa-bangsa, perlu dilakukan pemberantasan chauvinisme negara-negara besar, terutama chauvinisme Han, dan pemberantasan chauvinisme nasional lokal. Negara akan melakukan yang terbaik untuk memajukan kesejahteraan umum semua bangsa.

Semua kewarganegaraan di Republik Rakyat Tiongkok adalah sama. Negara melindungi hak-hak dan kepentingan yang sah dari kelompok minoritas dan menjunjung tinggi serta mengembangkan hubungan kesetaraan, persatuan dan saling membantu di antara semua warga negara Tiongkok. Diskriminasi dan penindasan terhadap kebangsaan apa pun dilarang; tindakan apa pun yang merusak kesatuan bangsa atau memicu perpecahan adalah dilarang. Negara membantu daerah-daerah yang dihuni oleh kelompok etnis minoritas dalam mempercepat pembangunan ekonomi dan budaya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan berbagai kelompok etnis minoritas tersebut.

Kemudian, dari sisi antropologi sosial, ada yang paling menarik dari pola menjamu tamu yang menjadi bagian dari budaya Tiongkok. Jika tamu yang datang adalah tamu istimewa atau khusus maka mereka akan menjamu dengan makanan yang paling lezat, dan dibuat 9 sampai 12 menu yang disajikan satu persatu. Yang menarik di sini, tidak boleh ada air minum yang kosong dari setiap tamu, karena akan langsung dituangkan kembali, mungkin hampir sama juga dengan adat budaya di Indonesia khususnya di Sumatera Utara. Kalau kita berkaca dari adat Mandailing Natal atau Tapanuli Selatan misalnya, sebagaimana di Tiongkok hidangan kepada tamu dilakukan sangat serius. Keseriusan ini terlihat dari letak alat makan, seperti sendok, pisau, dan sebagainya termasuk ada cara khusus dalam menuangkan air. Hemat penulis, pada sisi inilah yang menjadi pembeda Tiongkok dengan Negara maju lainnya. Sekalipun Tiongkok sudah digolongkan sebagai negara maju, tapi negara ini tidak melepaskan kendali sosial dari adat istiadat yang luhur.

Tiongkok akan selalu dikenal dengan falsafah dan kepercayaan dari masyarakatnya yang terus dipegang teguh hal ini dapat dilihat dari cara mereka menyambut tamu dan berkehidupan dalam sehari-hari yang pertama yaitu apapun yang terjadi harus terus bergerak maju mereka selalu katakan bahwa tak masalah seberapa lambat Kamu berjalan asal kamu tak pernah berhenti. Karena mereka yakin bahwa kesuksesan itu adalah sebuah perjalanan bukan sebuah tujuan jadi tak masalah jika belum mencapai titik yang dituju yang penting tak berhenti dan terus bergerak maju menuju impian.

Kedua adalah lakukan setiap hal dengan segenap hati karena ketika kita melakukan setiap hal dengan maksimal dan sukacita secara tak langsung akan memberikan energi positif kepada

orang yang berada di sekitarmu ini yang kami rasakan selama berada di Tiongkok dalam sambutan mereka.

Ketiga persiapannya matang akan menjadi kunci ibaratnya seorang mekanik tanpa peralatan yang tajam tentu pekerjaan mereka tak akan sempurna artinya kehebatan tidak datang itu secara instan melainkan harus biasa dan dilatih dengan menjadi sempurna masyarakat Tiongkok terbiasa untuk mempersiapkan segala sesuatunya sebelum menyambut tamu atau melakukan sesuatu.

Keempat adalah kesuksesan itu akan bergantung dengan siapa kita berteman dengan memiliki teman yang prinsip dan tujuan hidupnya sama sukses kita akan lebih mudah mencapai tujuan itu kita boleh saja berteman dengan siapapun namun pastikan orang-orang yang berada dalam lingkungan terdekat adalah orang yang bisa membuat kita menjadi sukses

Kelima belajar untuk menerima kesalahan padahal menarik kami pelajari ketika berada di Tiongkok bahwa mereka menganggap jika ada suatu kesalahan itu bukanlah sebuah kegagalan namun kita diajari untuk menerima dan memaafkannya selama kita bisa belajar dari kesalahan tersebut dan terus memperbaikinya artinya kesempatan untuk sukses itu masih terbuka lebar karena apabila kita terus terpaku dengan kesalahan tersebut hanya pikiran negatif yang memenuhi hati kita dan kemungkinan kita pun akan sulit untuk maju ke depannya.

Dan keenam adalah menjadikan semua orang sebagai guru kisah yang menarik kami temukan ketika berada di Tiongkok masyarakatnya akan belajar kepada bahkan orang-orang pendatang seperti kami mereka akan mencatat apa saja yang bisa mereka jadikan sebagai pelajaran untuk menjadi sukses dalam bidang apapun baik itu pelajaran yang bagus maupun pelajaran yang buruk bisa jadi sebuah pengingat agar kita tidak melakukan kesalahan yang dilakukan oleh orang tersebut dan bisa jadi panutan dari setiap kebaikan yang dilakukan oleh orang lain tersebut.

Di Tiongkok, ada aturan bebas beragama, termasuk tidak beragama. Hal ini dijelaskan oleh Abdul



Roqib, Ketua Majelis Ulama Xinjiang. Di Republik Rakyat Tiongkok (RRC), kebebasan beragama diatur dalam Konstitusi Republik Rakyat Tiongkok, namun dengan peringatan bahwa pemerintah mengontrol apa yang disebutnya "aktivitas keagamaan normal", yang dalam praktiknya didefinisikan sebagai kegiatan yang berlangsung di dalam organisasi keagamaan yang disetujui pemerintah dan tempat ibadah yang terdaftar.

Bersama rombongan, penulis juga bertemu dengan Majelis Ulama Xian, dan berbincang



soal perkembangan kebudayaan keislaman di Tiongkok, termasuk soal perkembangan produk halal dan perekonomian syariah di Tiongkok. Mereka menuturkan bahwa di Tiongkok belum ada Perbankan Syariah, namun saat ini di Tiongkok sedang fokus pengembangan produk halal yang akan dijadikan komoditas dan salah satu destinasi. Produk halal ini diakui pemerintah Tiongkok sebagai penyumbang dalam memajukan objek wisata di Tiongkok.

Menurut muslim setempat, meskipun mereka minoritas tapi Pemerintah Tiongkok memperlakukan mereka setara. Bahkan Majelis Ulama Xian mendapatkan bantuan dari Pemerintah Tiongkok 600.000 Yuan pertahun. Majelis Ulama Xian relatif sama dengan MUI yang memiliki struktur kepengurusan dari pusat sampai kabupaten.

Sesampainya di Tiongkok, penulis kian mendalami makna *Al Islamu ya'lu wa laa yu'la alaih*, yakni soal ketinggian Islam sehingga dia mampu memayungi manusia di belahan bumi manapun. Islam di bawa ke Eropa dan Amerika menjadi pemicu progresivitas perdamaian dunia; Islam berkembang di Tiongkok kian hari menjadi kekuatan ekonomi yang merata secara global; Islam di Indonesia secara nyata menunjukkan ajaran yang moderat dan memberikan kesejukan.

## J. Transportasi di Tiongkok

Plat putih hijau transportasi menggunakan tenaga listrik Plat selainya termasuk biru, menggunakan BBM Dan mayoritas transportasi di Tiongkok menggunakan listrik termasuk sepeda motor ini menjadi kajian futurolog bahwa Tiongkok menjadi salah satu negara adidaya ekonomi dan sudah menggunakan moda listrik maka akan mempengaruhi trend transportasi di negara-negara yang bergantung secara ekonomi kepadanya termasuk Indonesia.

Kebijakan menurunkan pajak bagi kendaraan listrik serta menyediakan stasiun pengisian baterai kendaraan listrik menjadi penunjang yang penting jika sebuah negara ingin mengubah moda transportasi menjadi berbasis listrik.



## K. Perkembangan Pendidikan Islam di Tiongkok

Perkembangan Pendidikan Islam di Tiongkok Pasca revolusi yang digaungkan oleh Sun Yat Sen, umat Islam kembali mendapatkan kebebasan untuk ikut dalam kursi pemerintahan Republik Tiongkok. Mereka berusaha untuk membangun kembali posisi dan kedudukan mereka yang sempat dirampas dan stagnasi selama Dinasti Manchu berkuasa. Salah satu perkembangan pesat adalah dalam dunia pendidikan.

Sistem pendidikan Muslim di Negeri Tirai Bambu pada umumnya sama dengan pendidikan di wilayah muslim lainnya. Pada mulanya pendidikan agama berkonsentrasi pada masjid-masjid dengan menggunakan sistem halaqah atau masyarakat muslim Tiongkok lebih mengenalnya dengan sebutan Jingtang Jiaoyu. Sistem ini merupakan sistem pendidikan yang dikembangkan oleh masyarakat Muslim Tiongkok selama periode kekuasaan Dinasti Ming dan Hui yang menjadikan masjid-masjid sebagai pusatnya. Bahasa Arab serta Persia merupakan bagian dari kurikulum utama dalam sistem pendidikan Islam di Tiongkok. Bahasa Persia sendiri merupakan bahasa asing Islam utama yang digunakan oleh masyarakat muslim Tiongkok dan diikuti oleh bahasa Arab. Beberapa jenderal muslim juga ikut membiayai atau menjadi sponsor siwa muslim untuk belajar ke luar negeri.

Sistem pendidikan Islam di Tiongkok juga sangat familiar dengan beberapa literatur Tiongkok muslim seperti Kitab Han. Seorang ulama bernama Liu Zhi menulis teks yang bertujuan untuk membantu orang-orang Islam di Tiongkok belajar bahasa Arab. Sementara itu, kamus Arab-Tionghoa merupakan kamus pertama yang disusun oleh Shaik Elias Wong Ching pada tahun 1925 yang diterbitkan di Tientsin. Selain membuat kamus, ia juga gigih dalam menerjemahkan al-Quran dari bahasa Arab ke Tiongkok.

Pada masa Republik Tiongkok, pemerintah mendukung Akademi Guru Chengda yang membantu mengatur era baru dalam pendidikan Islam di Tiongkok. Mereka memperkenalkan semangat nasionalisme dan bahasa Tiongkok dikalangan umat Islam serta menggabungkan sepenuhnya ke dalam aspek utama masyarakat Tiongkok. Bahkan perhatian pemerintah Tiongkok pada masa itu terhadap pendidikan Islam sangat besar.

Terbukti pemerintah pada masa itu sengaja menyediakan dana untuk Federasi Keselamatan Nasional Islam Tiongkok untuk pendidikan Islam di negeri tersebut. Adapun presiden federasi tersebut dijabat oleh Jenderal Bai Chongxi (Pai Chung-his) dan wakilnya yaitu Tang Kesen (Tang Ko-San). Sekolah dasar Sino-Arab juga didirikan di Ningxia oleh gubernurnya yakni Gubernur Hongkui. Pada perkembangan selanjutnya, sistem pendidikan yang sederhana secara perlahan tapi pasti mulai menuju perguruan tinggi yang bersifat lebih modern. Revisi dilakukan pada buku-buku Islam.

Umat Islam di Tiongkok juga mulai mengenal pendidikan modern namun masih bersifat swasta. Adapun biaya yang diperlukan untuk keberlangsung institusi-institusi pendidikan ini menggunakan biaya sendiri tanpa ada ikut campur dari pemerintah. Adapun salah satu tokoh muslim Tiongkok yang terkenal gigih membantu proses pembangunan pendidikan di Tiongkok adalah Muhammad Ma Jian (Muhammad Makin, 1906-1978 M). Dia adalah seorang sarjana Islam Tiongkok sekaligus penerjemah dari Provinsi Yunnan dari Tiongkok Barat Daya. Daerah yang menjadi basis penduduk Muslim juga menjadi tempat dimana banyak perguruan tinggi Islam lahir.

Begitu juga dengan sekolah lanjutan seperti Now West College yang berdiri di Peking, Ming The Secondary School yang ada di Provinsi Yunnan, Mu Sing Secondary School di Chinghai, Kun Loon Middle School di Chinghai dan Cheng Ta Islamic Normal School di Tsianan dan Peking. Serta Kang Chow yang terletak di Provinsi Kansu pernah menjadi kiblat utama pengkajian Islam hingga tahun 1928.

Namun dalam aksi serangan yang dilakukan oleh Fang Yu Hiang menyebabkan banyak kerusakan sehingga dengan terpaksa pusat kajian Islam pindah ke Peking. Berdirinya sejumlah perguruan tinggi di Peking tidak dapat dilepaskan dari peran tokoh muslim yang cukup disegani yaitu Jenderal Ma Fo Hiang. Karena kegigihannya, dia mendapat bantuan dari pemerintah yang ada di Peking guna membangun pendidikan di wilayah tersebut. Jenderal tersebut setidaknya telah membangun 12 tempat pendidikan di sekitar masjid-masjid.

Oleh karena itu ketika ada rencana pemindahan college dari Tsinan ke Peking, Ma Fo Hiang sangat menyambut rencana tersebut bahkan biaya bulanan di college ditanggung oleh keluarganya serta orang-orang muslim kaya yang ada di Peking. Terdapat sebuah catatan dari Badarudin Chini (1935 M) yang menyebutkan bahwa sistem pendidikan college di Peking sangat maju dengan pembagian tiga kelompok study yaitu: kelompok remaja/junior, madya/senior dan kelompok umum.

Selain Jenderal Mang Fo Hiang, terdapat tokoh Islam lainnya yang berusaha untuk membangun lembaga pendidikan Islam di daerah Peking. Sebagai contoh Shaik Muhammad Wang Hao Jan yang membangun sekolah dasar (Primary Muslim School) pada tahun 1910 M. Ada juga Shaik Nur Muhammad Ta Pu Sheng pimpinan dari perguruan tinggi Madrasah

Muallimin (Islamic Normal School) yang berdiri pada tahun 1928 M. Dari Madrasah Muallimin inilah Muahammad Ma Chien (Makin) dikirim ke Mesir untuk menuntut ilmu. Selain itu, ada juga beberapa orang yang dikirim seperti H. Abubakar F. T. Hu dan Dawoud C.M. Ting. Selain Madrasah Muallim, Madrasah Muallimin Wan Hsien (Hsein Islamic Normal School) juga pernah mengirimkan beberapa utusan pelajarnya untuk menimba ilmu ke Mesir.

Meski sejatinya sekolah-sekolah tersebut diperuntukkan bagi umat Islam, namun untuk pelajaran matematika, fisika, historogeografi dan beberapa ilmu terapan lainnya yang bersifat umum tetap diajarkan oleh guru-guru yang berkompeten di bidangnya tanpa mempermasalahkan latar belakang keagamaan mereka. Pelajaran tentang prinsip dan administrasi edukasi, psikologi etika dan civis diajarkan pada tingkat perguruan tinggi. Ada juga Mu Hsin Middle School (Sekolah Menengah Pembaharuan Islam) yang terletak di Hankow, provinsi Chekiang yang berdiri pada tahun 1928 M. Hebatnya tidak hanya menampung pelajar muslim, nonmuslim juga dapat ikut menimba ilmu di lembaga pendidikan ini.

Namun saat ini pemerintah Tiongkok mengklasifikasikan para pelajarnya mulai dari tingkat sekolah menengah pertama dalam ukuran Indonesia untuk nantinya akan dipilih mana yang akan masuk ke dalam sekolah menengah kejuruan ( SMK ) mana yang akan masuk ke sekolah menengah atas ( SMA ) sebab Tiongkok memberlakukan kepada para pemudanya untuk bekerja pada umur 18 tahun dan pensiun di umur 40 tahun ini memang membutuhkan strategi yang tepat oleh pemerintah Tiongkok agar para pemudanya itu siap untuk bekerja dan siap untuk menjadi seorang ilmuwan punya klasifikasi yang berbeda-beda. Cara ini juga berlaku untuk para pemuda-pemuda yang notabennya beragama Islam di Tiongkok maka pendidikan Tiongkok saat ini akan kita lihat hasilnya di masa-masa yang akan datang dan bisa saja akan menjadi sebuah sistem pendidikan yang baik untuk perkembangan sebuah negara di dunia.

#### **L. Rekam jejak 10 hari di Daratan Tiongkok**

Rekam jejak dan pengamatan selama 10 hari di daratan Tiongkok, khususnya di Guangzhou, sinshi yang dan Sian, memberi arti yang sangat besar pengalaman pengamatan dan penelaahan yang dalam melahirkan pemahaman baru dan paradigma baru, benarlah kata pepatah banyak berjalan banyak belajar, banyak yang dilihat banyak yang diketahui akulturasi nilai-nilai budaya yang boleh saja sama motivasi dan tujuannya meski berbeda cara penyajiannya.



Apakah berlebihan jika disebut keramahtamahan masyarakat Tiongkok dalam konteks budaya mencerminkan keluhuran budi pekerti secara sosiologi, Jangan sampai kita mematah arang kan bahwa agama adalah simbol kebaikan dan keramahtamahan, Jangan sampai kita mengatakan Mengapa negara yang cenderung tidak menjadikan

agama sebagai dasar utama Justru lebih kelihatan ramah, kelihatan sepele urusan ramah tamah, tapi sering kita membangun nilai justru dari ruang yang Sederhana itu

Pengejaan tahan nilai-nilai budaya yang sudah berlaku sejak dahulu, kerja keras pantang menyerah loyalitas dan nasionalisme serta cinta kepada keluarga dan keturunan ini menjadi pengamatan yang kesannya subjektif tapi membangun nilai yang cukup objektif

Perjalanan kami berakhir di Sian pada tanggal 17 April 2024 beranjak menuju Guangzhou, untuk selanjutnya transit satu malam di Kuala Lumpur Malaysia, dan pada akhirnya kami sampai tiba kembali di kota Medan, perjalanan ini akan Membekas pada ingatan dan keteladanan, Jika ditanya Apakah Kami ingin datang kembali ke Tiongkok, maka kami akan berniat untuk kembali ke negeri Tiongkok di kota yang berbeda, konon katanya simpulan yang didapat dari tempat yang beragam meski pada negara yang sama akan semakin membangun kematangan paham dan pembelajaran..

Indonesia tetaplah Indonesia nasionalisme yang kita bangun dengan dasar Pancasila simpul sila pertama ketuhanan yang maha esa menjadi kekuatan besar untuk membangun nasionalisme tapi kita harus banyak belajar khawatir kita kelihatan seperti orang rakus untuk menggerogoti semua kesuburan tanah air kita ini sehingga kita belum berhasil mewujudkan negeri impian negeri cita-cita yang di dalamnya kita tidak lagi melihat sekat dikotomik agama

dan budaya yang berbeda sebagai sumber perpecahan, di dalamnya tidak ada masyarakat miskin yang teraniaya dengan kemiskinannya dan kita juga cenderung lebih sejahtera tanpa meninggalkan kemajemukan dan kebhineka tunggal ikaan.

Hal-hal kecil yang mungkin diamati, setiap kita makan sering disuguhkan lap tangan basah untuk membersihkan semua bekas makanan baik di tangan maupun di sekitarnya, bukan dengan tisu, ini menandakan efektivitas dan keterjagaan pada sumber daya alam yang terus terkikis, dan banyak lagi contoh lainnya yang boleh saja tidak terceritakan dengan cukup akurat tapi berbekas pada paradigma.

Xinjiang, provinsi muslim terbesar di Tiongkok. Terlahir dalam hamparan kawasan wilayah yang luas dan kaya akan sumber daya alam. Tempat ini hadir dengan kombinasi bukit dan gurun, tempat yang terkenal dengan sebutan perbatasan baru dan wilayah barat oleh penduduk Tiongkok ini hidup dan berkembang menjadi kota metropolitan dan inilah jeng jeng wilayah bersejarah dengan pesona alam khas yang berada di sepanjang urat nadi jalur perdagangan sutra dan menjadi provinsi muslim terbesar yang ada di Tiongkok.

Tiongkok merupakan salah satu negara terbesar dengan perekonomian terkuat di dunia. Negeri tirai bambu ini memiliki 31 provinsi, daerah otonom dan kota besar yang berada di bawah administrasi langsung pemerintah pusat. Dari banyaknya provinsi yang ada di Xinjiang merupakan provinsi yang menarik lantaran mempunyai populasi muslim terbanyak di Tiongkok. Xinjiang terletak pada wilayah pegunungan yang terjal tempatnya di barat Laut Tiongkok. Tempat ini mencakup 17% wilayah Tiongkok dan terbilang sangat luas, yakni mencapai 1,6 juta kilometer persegi atau setara 2420 kali luas Jakarta di Indonesia. Xinjiang memiliki ibu kota yang bernama urumqi dan berbatasan langsung dengan 8 negara mulai dari rusia, Afghanistan, mongolia, Pakistan, kejaksaan, india, tajikistan, hingga Kristen.

Xinjiang terletak di barat laut Tiongkok dan merupakan wilayah terbesar di negara tersebut. Seperti halnya tiba, wilayah ini bersifat otonom yang berarti. Secara teori, wilayah ini mempunyai beberapa kekuasaan untuk mengatur diri sendiri. Namun dalam praktiknya kedua wilayah tersebut juga mengalami pengaruh besar pemerintah pusat. Xinjiang sendiri merupakan rumah bagi 26 juta orang dengan sekitar 58% warganya yang merupakan penganut islam. Populasi sinjang terdiri dari etnis uyghur dan kazak dan hui. Kelompok muslim terbesar di

Xinjiang berasal dari etnis uyghur dan etnis hui. Sebagian lainnya yang juga menganut agama Islam di Xinjiang adalah bangsa tajik dan bangsa kazak.

Perjalanan sejarah Xinjiang dimulai dari beberapa dekade kepemimpinan yang dimulai dari pemerintahan tuankang sampai pada pemerintahan RC atau republik rakyat Tiongkok. Pada tahun 1864 terjadi konflik yang berujung pada revolusi hui muslim akibat peristiwa bentrok parah antara bangsaan dan juga bangsa hui. Hingga akhirnya pada tahun 1884 dinasti Qing yang telah bangkit kembali dan mengambil alih kawasan selatan yaitu tarim basin dan kawasan utara, yakni tianshi zinger basin. Tidak berselang lama, dinas sticking kemudian menggabungkan kedua kelompok tersebut dan secara resmi memberikan nama yang baru yaitu Xinjiang dengan arti batas baru. Sejak saat itulah janji yang menjadi sebuah kawasan provinsi baru yang telah dihuni oleh mayoritas penduduk muslim uyghur.

Masyarakat muslim uyghur memasuki jenjang pada tahun 840 masehi setelah kerajaangu runtuh akibat konflik internal serangan dari suku sihu dan bencana alam. Etnis uyghur yang berasal dari suku tali kuno ini hidup berpindah pindah dari sungai tura, lembah sungai orgon, lembah sungai selega, cekungan tarim hingga ke sinkiang dan menjadi bagian dari negara Tiongkok. Setelah mengalami beberapa peristiwa sejarah yang begitu panjang, kini sinkiang menjelma menjadi kawasan yang didominasi oleh penduduk muslim terbesar di Tiongkok. Suku uighur menjadi etnis terbesar di Xinjiang yang secara budaya suku uighur berbeda dari penduduk Tiongkok kebanyakan. Suku guyur berbicara dalam bahasa mereka sendiri, mirip dengan bahasa Turki dan menganggap diri mereka dekat secara budaya dan etnis dengan negara-negara Asia tengah. Etnis uyghur merupakan bagian dari umat muslim sunni yang telah berkembang secara pusat di sinjiang. Saat ini telah ada 12 jenis etnis uyghur yang berdomisili di wilayah sinjiang yang terkenal akan kecantikan wanitanya. Bukti nyata pesatnya muslim di wilayah Xinjiang.

#### **M. Tiongkok dan dominasi dunia; politik, Sosial, Ekonomi**

Untuk menelusuri seberapa jauh dominasi negara Tiongkok pada dunia politik sosial dan ekonomi maka seberapa banyak negara-negara di dunia menjadikan Tiongkok sebagai trend dan mode kehidupan, inilah yang nanti secara rahasia kita bisa mengakui bahwa sejelek apapun produk Tiongkok dari sistem ekonomi tapi tetap pasar perubahan dan perkembangan ekonomi melalui negara Tiongkok

Dari beberapa provinsi yang kita kunjungi termasuk Xinjiang yang menjadi cukup menarik kota yang di desain sebagai salah satu destinasi wisata dari suku Uighur dan Hui dan secara demografi terletak di perbatasan pecahan Negara Uni Soviet termasuk Kazakhstan, menjadikan kota ini sebagai destinasi wisata dan hiburan yang cukup estetik, tidak sedikit dari wisatawan yang berkunjung ke kota ini



Secara politik, memang Tiongkok sebagai negara komunis menjadi negara yang cukup disegani, label komunis dan Partai Komunis yang terbesar di negara ini menyebabkan pandangan masyarakat luas cukup kritis, tapi bila kita berkunjung ke negara ini secara sosiologi kita seperti tidak mendapati negara ini seumpama negara komunis dalam benak orang awam kebanyakan

Masyarakatnya cukup ramah dan beradab, dan lingkungan yang sangat

mendukung menciptakan suasana yang gembira dan tenang termasuk geliat ekonomi yang mendunia.

Sejarahnya, kita bisa mengenal masyarakat Tiongkok yang bisa mengerjakan apa saja Sehingga dalam foto di atas terlihat seorang yang punya 10 tangan menandakan bahwa bisa mengerjakan apa saja. Masyarakat Tiongkok juga selalu dikenal dengan saling tolong-menolong terhadap sesama keluarga, jika ada satu keluarganya yang telah sukses dalam bidang ekonomi maka mereka tidak akan segan untuk membantu sesama keluarganya agar bisa sukses juga.

Sebenarnya ini menjadi pukulan telak kepada kita, sebagai orang-orang muslim yang mayoritas bahwa ajaran agama mungkin kompleks di negara-nama namun dalam penerapannya sangat sulit di masyarakat, tetapi di negara yang secara luas bukan mayoritas muslim tapi penerapan agamanya sangat kental walaupun mereka terkadang tidak mengetahui bahwa itu adalah ajaran agama. Inilah yang menjadi semangat dan bisa menjadi dasar bahwa Tiongkok mendominasi sosial



politik dan ekonomi karena semangat saling membantu dan sukses bersama itu kental di negara Tiongkok

Dominasi sosial politik dan ekonomi menjadi rancang bangun negara Tiongkok ke depan istilah biarlah lampu tangan mengarah ke kiri tapi tetap belok ke kanan menandakan bahwa stigma yang cenderung negatif pada negara komunis tidak akan pernah menyurutkan keinginan negara Tiongkok untuk memakmurkan masyarakatnya

terutama dalam bidang ekonomi

Dari sisi pertahanan politik tembok Tiongkok dan tembok di kota Xi'an yang memisahkan antara dalam kota dan luar kota menunjukkan bahwa negara ini sangat kuat dan sejak dahulu telah memikirkan sistem pertahanan yang kuat untuk menjaga kedaulatan negaranya karena negara yang berdaulat secara politik seharusnya akan berkaitan dengan daulat secara ekonomi.

## **N. Kehidupan sosial budaya dan politik serta ekonomi; pembelajaran dan analisa dalam pendekatan maqasid**

Jika melakukan analisa dalam pendekatan maka Syariah seperti Imam Al syatibi menyatakan, bahwa semua perubahan dan perkembangan sosial termasuk hukum dan budaya harus melibatkan ketaatan dan kepatuhan kepada aturan Allah, inilah yang menjadi kekuatan untuk melihat sejauh mana perkembangan ini memberi kontribusi terhadap kepatuhan dan rasa tanggung jawab mengikuti semua aturan-aturan.

Dalam kehidupan sosial kepatuhan hukum baik itu yang diperintah secara mahdhah unsur ritualitas yang dominan, maupun secara ghairu mahdhah yaitu kebaikan pada kehidupan sosial atau muamalah harus terjaga dalam dimensi hifzul Ummah sebagai salah satu cabang dari makosit itu sendiri adalah upaya yang tinggi untuk mewujudkan tingkat kesejahteraan kaummatan kita akan melepas sekat mayoritas minoritas karena titik temu yang paling serius adalah masyarakat muslim terjaga dan terlindungi akses ekonomi dan kesejahteraannya, karena pada negara maju definisi yang cenderung membangun perbedaan atau dikotomi akan ditinggalkan, baik itu agama suku adat dan sejenisnya meski tidak meninggalkan nya sama sekali tapi tidak akan membangun benturan sebab perbedaan tersebut

Dalam konteks analisis bolehlah kita menyebut pembelajaran yang paling penting dari kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Tiongkok sejauh telaah dan pengamatan yang kami lakukan selama 10 hari di 3 provinsi yang berbeda seolah menjadi kesimpulan yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa kepentingan yang lebih majemuk harus diutamakan dari kepentingan individual agama dan sektor teologi sejenis justru harus menjadi pondasi yang menguatkan daripada kebaikan membangun akses produktivitas tidak lagi terbentuk pada sekat dikotomik dan perbedaan yang terkesan cukup teknis tapi sudah memusatkan perhatian pada akselerasi kehidupan dan kesejahteraan yang jauh lebih unggul dan berdaya

Meskipun kita masih bertemu dengan hierarki dan stratifikasi kehidupan kota dan desa misalnya, atau petani dan pekerja komersil, buruh maupun eksekutif tapi tingkat produktivitas dan kemanfaatannya akan cukup signifikan dan akan terus saling membangun satu sama lain, maka di negara maju tidak akan ada stratifikasi sosial yang cukup signifikan yang membentur perbedaan dan cenderung meruntuhkan sekat sosial

Tiongkok sebagai negara komunis membuat masyarakat dunia seolah melihatnya dengan risih, kerisihan itu juga cukup wajar karena manusia sejatinya harus bertemu dengan agama dan Tuhannya dalam membangun realitas sosial tapi kecenderungan ini justru dimanfaatkan jauh lebih positif bagi masyarakat Tiongkok dan pemerintahannya untuk mensejajarkan tujuan menguatkan loyalitas bernegara dan bahkan semua ritus agama dan kepercayaan agama yang ada dianut oleh masyarakat Tiongkok harus berkontribusi membangun rasa cinta kepada negara.

Jika mengikut alur teoritik Al syatibi untuk menilai menelaah kritis terhadap semua komponen hukum dan kehidupan sosial Maka bangunan dasar dan utamanya adalah memelihara agama dalam konteks kehidupan sosial adalah agama akan berhasil membangun wujudkan manusia yang patuh secara ritual, memiliki keyakinan yang utuh terhadap perintah Tuhan dan agamanya, dalam hal ini Islam dan kepatuhan itulah yang mewujudkan bangunan lainnya seperti kemampuan mengakselerasi untuk memelihara jiwa dan diri sehingga akses kesejahteraan akan menjadi jalan dan tujuan dalam setiap usaha dan pekerjaan bertemulah kita dengan istilah ikhtiar

Lalu kita bertemu dengan memelihara harta, almal sebagai simbol keperkasaan manusia dalam kehidupan dunia, sehingga hadis atau mungkin kata yang cukup filosofis yang masyhur kita pahami bahwa kefakiran itu mendekatkan diri pada kekufuran akan menjadi fakta yang harus dihindari, untuk menghindari itu maka memelihara diri dan jiwa baik dari kefakiran kemiskinan dan sakit akan mewujudkan keterliharan harta yang menjadi instrumen Marwah dan keperkasaan manusia

Selanjutnya bertemulah kita kepada kemampuan mengakselerasi keterpeliharaan terhadap akal, model berpikir rasionalitas kritisisme mampu membaca nilai dari perubahan sosial mampu mengakses perubahan dan mampu berada dan menyeimbangkan perubahan itu agar tidak tergelincir dan terjebak pada kesalahan, maka berpikir kritis tidak boleh bersinggungan dengan kepatuhan pada agama, penajaman paham inilah yang perlu kita wujudkan agar agama tidak dipandang sebagai rekayasa negatif untuk menemukan segala prestasi dan keberhasilan. Lalu berikutnya juga kita bertemu kepada keterpeliharaan terhadap keturunan bicara tentang aspek futurolog, maka ketika kita mampu membangun sistem atau usaha kehebatan kita untuk merekayasa semua itu punya jangka yang cukup panjang dan dampak yang cukup positif inilah salah satu keberhasilan kita dan dalam pendekatan maqosit ini juga menjadi satu yang dituju tidak hanya mendatangkan satu kemanfaatan dalam jangka pendek kalau kita membuat bangunan

yang bisa diakses oleh publik maka tingkat kebutuhannya harus tajam sampai pada kehidupan berikutnya turun-temurun dan bisa terjaga nilai budayanya agar bisa diakses manfaat dan kebaikannya.

Termasuk lah kita menambahkan akses keterjagaan pada kepentingan umat kehidupan publik yang jauh lebih tinggi sehingga apapun kebijakan yang diambil maka itu akan mewujudkan nilai-nilai kemanfaatan kepada banyak orang.



广东省伊斯兰教历史纪念邮册  
*Islamic History memorial stamp book of Guangdong*





广东省是伊斯兰教传入中国最早的省份之一，距今已有 1380 多年的悠久历史。广州作为海上丝绸之路的重要发祥地，外商云集，尤以信仰伊斯兰教的波斯、大食商人为多，他们因语言肤色、风俗习惯、宗教信仰的关系聚居在清真寺周边形成“蕃坊”（唐宋时期供外国商人聚居的场所）。

广东伊斯兰教有着辉煌的历史。广州怀圣清真寺有中国第一座清真寺的美誉，建于唐初，将近 1380 年历史，与泉州圣友寺、杭州凤凰寺、扬州仙鹤寺并称为中国最早创建的四大著名清真寺，是全国重点文物保护单位。

萨阿德·宾·艾比·宛葛素相传是最早来华的阿拉伯先贤，其归真后营葬的先贤古墓被国内外穆斯林视为“中国伊斯兰教圣地”。2010 年完善了周边基础设施，新建了礼拜大殿，称为先贤清真寺。

据不完全统计，广东省有中外穆斯林约 25 万人，比改革开放前人数增长数十倍，分布地域从只有广州、肇庆两市，延伸到深圳、珠海、汕头、佛山、韶关、河源、惠州、东莞、中山、江门、茂名、清远等大中城市，每年参加开斋节、古尔邦节会礼的穆斯林多达 4 万余人。

目前，广东省现有伊斯兰教活动场所 10 处，经宗教部门认可的伊斯兰教临时礼拜点 10 多个，在职阿訇 30 多人，各级伊斯兰教团体 6 个。全省共有数十间具有一定规模的清真饭店和数千家清真拉面店。

广东省伊斯兰教协会成立于 1998 年 7 月 21 日。在省委、省政府的重视支持下，我省伊斯兰教工作不断取得新进展。广东省伊斯兰教协会举办了伊斯兰文化论坛，树立文化品牌；大力开展解经活动，推动了经学思想理论健康发展；积极倡导穆斯林开展扶贫济困活动，近十年来捐款逾两千万元；推动民族团结进步事业，涌现了一批国家和省级民族团结进步模范集体和个人。





## Islam In Guangdong

Guangdong is a earliest province that Islam propagated in China more than 1380 years ago. in Sui & Tang Danasties, Guangzhou is first place of Silk Route on the sea, Businessmen from foreign countris were centred there and most of them were Arabians & Persians in that time. They lived around the Mosque acoused by their common or special belief and habits & languages then had become a special view that is "Fanfang"(It is a site for foreigners living in Tang & Song Dynasties)

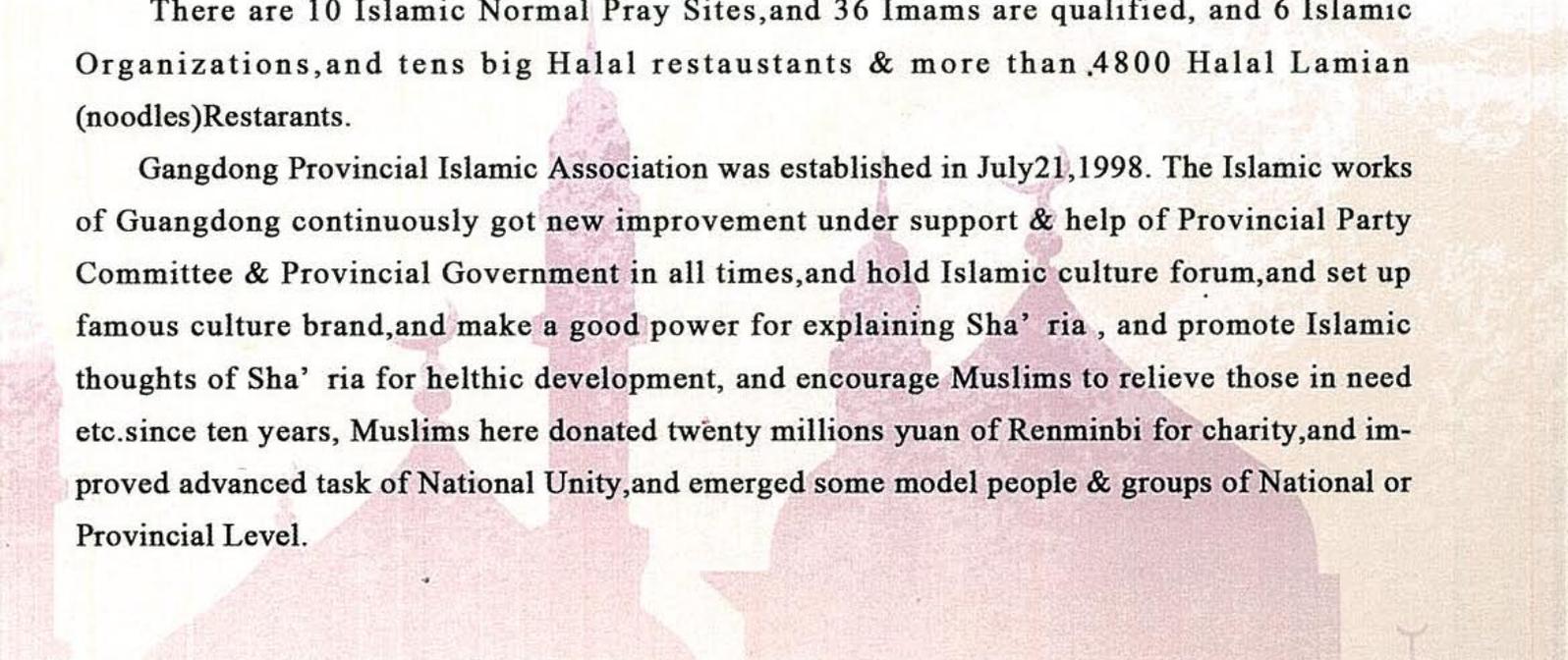
There is a flourishing history about Guangdong Islam. Huaisheng Mosque of Guangzhou is the oldest Mosque in China, it was built in early days in Tang Dynasty, and had a long history of 1380 years nearly, and was protected by National Level, and was named to four oldest & famous Mosques with Shengyou Mosque in Quanzhou and Fenghuang Mosque in Hangzhou and Xianhe Mosque in Yangzhou.

Sad bin Abi Waqqas is a first S' habi to be D' wah in China. his tomb is a sacred place. the new praying hall was built beside it in 2010, and was named to S' habi Mosque.

There are about 250, 000 Muslims including foreigners & Chinese in Guangdong, Muslims here were increased by number of times comparing time before reform and open of Guangdong Province. the places of them are in Guangzhou & Zhaoqing only from early days developed to big & middle cities of Shenzhen, Zhuhai, Foshan, Shantou, Huizhou, Dongguan, Zhongshan, Jiangmen, Maoming, Qingyuan, and Yunfu etc. there are about forty thousands Muslims take part in Eid Pray of Eidal Adha or Eidal Fitr every year.

There are 10 Islamic Normal Pray Sites, and 36 Imams are qualified, and 6 Islamic Organizations, and tens big Halal restaustants & more than 4800 Halal Lamian (noodles)Restarants.

Gangdong Provincial Islamic Association was established in July 21, 1998. The Islamic works of Guangdong continuously got new improvement under support & help of Provincial Party Committee & Provincial Government in all times, and hold Islamic culture forum, and set up famous culture brand, and make a good power for explaining Sha' ria, and promote Islamic thoughts of Sha' ria for helthic development, and encourage Muslims to relieve those in need etc. since ten years, Muslims here donated twenty millions yuan of Renminbi for charity, and improved advanced task of National Unity, and emerged some model people & groups of National or Provincial Level.



## الاسلام فى قوانغدونغ

- ان قوانغدونغ هى أقدم المقاطعات التى دخل الاسلام فى الصين بها حتى الآن حوالى 1380 سنة ، ان مدينة قوانغتشو منها هى المكان الأول من دعوة اسلامية بطريق الحرير البحرى . كان يتركز التجار الأجانب هناك و خاصة من العرب و الفرس من أكثر . لأن لغتهم و عاداتهم و دينهم متخصصة ، فيعيشون محيطا بالمسجد و يسببون "فانغانغ" (هى التى يعشش التجار الأجانب فيها) .

- فى أسرتى تانغ و سونغ أن اسلام التاريخ رائع بمقاطعة قوانغدونغ . و مسجد هوايشنغ هو أقدم المساجد فى الصين حتى الآن حوالى 1380 سنة ، وهو المسمى السوى مع مسجد شينغيو بتسانتشو و مسجد فونغوانغ بهانغتشو و سأنخو بيانغتشو بأقدم المساجد المشهورة الصينية فى منطقة ساحلية صينية تحت وقاية درجة الدولة .

- سعد بن أبى وقاص هو أول الصحابى الذى أتى الى الصين لدعوة الاسلام ، و هو مدفون فى المكان المقدس الذى سمي روضة أبى وقاص بعد انتقاله الى الله تعالى فى قوانغتشو . بنى المسجد الجديد المسمى بأبى وقاص عام 2010 م بجنبه .

- فى مقاطعة قوانغدونغ حوالى 250,000 مسلم بازدياد الأضعاف بالنسبة لقبل انفتاح و اصلاح المقاطعة . ان المدن المختلفة التى يعيش المسلمون فيها مطورة من بداية مدينة قوانغتشو و مدينة تشاوتسنگ الى شينتشن و جوهاى و فوشان و شانتو و هويتشو و دونغوان و تشونغشان و جانغمون و مومينغ و تسينغوان و يونفو و الى آخرها . يشارك خمسون الى ستون ألف مسلم فى صلاة من عيد الفطر أو عيد الأضحى .

- و يوجد عشر مصليات مثبتة رسمية 36 اماما مؤهلا رسميا ، و ست جمعيات اسلامية ، و 4800 مطعم لامن (الشعرية) الاسلامى ، و بضع عشرات مطعم اسلامى ذو مرتبة متوسطة أو عالية .

- أسست جمعية قوانغدونغ الاسلامية فى يوليو 1998م . تتطور القضية الاسلامية فى قوانغدونغ تطورا حسنا باستمرار تحت رعاية مجلس المقاطعة الحزبى و حكومة المقاطعة من حيث الندوة الاسلامية و النصب الثقافى و شرح الكتب الاسلامية و تطوير الفكر الاسلامى الصحيح و دعم الحوج و الفقر و تبرعات أكثر من عشرين مليون و تطوير قضية الاتحاد القومية التى عملتها الجمعية الاسلامية فى سنوات قريبة ، فظهرت عدة الجماعات و الناس الممتازة ذات مرتبة الدولة أو المقاطعة .

穆罕默德·苏力·阿尔巴尼

Muhammad Syukri Albani

新疆维吾尔自治区机关事务管理局

Xinjiang Uygur Autonomous Region Government Office Administration



乌兰·达尤

Wulan Dayu

新疆维吾尔自治区机关事务管理局

Xinjiang Uygur Autonomous Region Government Office Administration





BOARDING PASS

ECONOMY CLASS

ALBANI/MUHAMMAD SYUKRI MR



FLIGHT

MH 861

DEPARTURE

KNO to KUL  
MEDAN KUALA LUMPUR

BOARDING

J820

DATE: 18 APR 2024  
SEQ 0066

SEAT

8F

ZONE

GRP6 2

DEPARTURE: 0920  
GATE

2326612988604

Gate will be closed 10 minutes before schedule time departure



BOARDING PASS

ECONOMY CLASS

DAYU/WULAN MRS



FLIGHT

MH0861

DEPARTURE

KNO to KUL  
MEDAN KUALA LUMPUR

BOARDING

0820

DATE: 18 APR 2024  
SEQ 0076

SEAT

9B

ZONE

GRP6 2

DEPARTURE: 0920  
GATE

2326613016754

Gate will be closed 10 minutes before schedule time departure



BOARDING PASS

**ECONOMY CLASS**

NAME  
ALBANI/MUHAMMAD SYUKRI MR



FLIGHT  
**MH0860**

DEPARTURE  
**KUL** to **KNO**  
KUALA LUMPUR MEDAN

BOARDING  
**0730**

DATE: 28 APR 2024  
SEQ **0022**

SEAT  
**12E**

ZONE  
**GRP6 G8**

DEPARTURE: 0830  
GATE

2326612988604



BOARDING PASS

**ECONOMY CLASS**

NAME  
DAYU/WULAN MRS



FLIGHT  
**MH0860**

DEPARTURE  
**KUL** to **KNO**  
KUALA LUMPUR MEDAN

BOARDING  
**0730**

DATE: 28 APR 2024  
SEQ **0018**

SEAT  
**12D**

ZONE  
**GRP6 G8**

DEPARTURE: 0830  
GATE

2326613016754



ALBANI/MUHAMMAD SY  
6Z8715 1/11KG KUL  
MEDAN KUALA NAMU  
KNO MH860 28APR 08:30

PRINT DATE GMT: 27APR



0 232 MH 590893



DAYU/WULAN  
5C3X6D 1/12KG KUL  
MEDAN KUALA NAMU  
KNO MH860 28APR 08:30

PRINT DATE GMT: 27APR



0 232 MH 590452



中国南方航空  
CHINA SOUTHERN

航班 CZ350  
FLIGHT

到达站 GUANGZHOU  
DESTN.

日期 18APR  
DATE

姓名 ALBANI/MUHAMMADSYUK  
NAME

舱位等级 Z  
CLASS

序号 224  
No.

ETKT 7846612988611/1



微信扫条码  
查询登机口



登机口 C4  
GATE

登机时间 1225  
BOARDING TIME

座位 57D  
SEAT

客舱门于起飞前 15 分钟关闭, 请  
留意登机口临时变更信息。

DOOR CLOSE 15 MINUTES BEFORE  
DEPARTURE. PLEASE NOTE THE ALTER-  
ATION OF YOUR BOARDING GATE.

API



中国南方航空  
CHINA SOUTHERN

航班 CZ350  
FLIGHT

到达站 GUANGZHOU  
DESTN.

日期 18APR  
DATE

姓名 DAYU/WULANMRS  
NAME

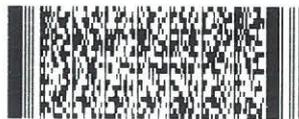
舱位等级 Z  
CLASS

序号 235  
No.

ETKT 7846613019160/1



微信扫条码  
查询登机口



登机口 C4  
GATE

登机时间 1225  
BOARDING TIME

座位 57E  
SEAT

客舱门于起飞前 15 分钟关闭, 请  
留意登机口临时变更信息。

DOOR CLOSE 15 MINUTES BEFORE  
DEPARTURE. PLEASE NOTE THE ALTER-  
ATION OF YOUR BOARDING GATE.

API

中国南方航空  
CHINA SOUTHERN

客舱门于起飞前15分钟关闭

DOOR CLOSED 15 MINUTES BEFORE DEPARTURE.

会员扫码领取福利  
新人加入立享权益

登机牌  
BOARDING  
PASS

航班  
FLIGHT

CZ6016

日期  
DATE

24APR

登机口  
GATE

23

登机时间  
BOARDING  
TIME

0900  
到达站  
DESTN

西安咸阳  
XI'AN/XIANYANG  
XXX

舱位等级  
CLASS

E

姓名  
NAME

ALBANI, MUHAMMUS

座位  
SEAT

36C

序号  
No.

096

E2373036

ETKT 7846612988611/3



24APR

航班  
FLIGHT

CZ6016

姓名  
NAME

座位  
SEAT

36C  
序号  
No.

096

DAYU/WULANMRS  
FROM: IIRG RN: 095

中国南方航空  
CHINA SOUTHERN

客舱门于起飞前15分钟关闭

DOOR CLOSED 15 MINUTES BEFORE DEPARTURE.

会员扫码领取福利  
新人加入立享权益

登机牌  
BOARDING  
PASS

登机牌  
BOARDING  
PASS

航班  
FLIGHT

CZ6016

日期  
DATE

24APR

登机口  
GATE

23

登机时间  
BOARDING  
TIME

0900  
到达站  
DESTN

西安咸阳  
XI'AN/XIANYANG  
XXX

舱位等级  
CLASS

E

姓名  
NAME

DAYU, WULANMRS

座位  
SEAT

36B

序号  
No.

095

E2085485

ETKT 7846613019160/3



24APR

航班  
FLIGHT

CZ6016

姓名  
NAME

座位  
SEAT

36B  
序号  
No.

095

24APR

航班  
FLIGHT

CZ6016

姓名  
NAME

座位  
SEAT

36B  
序号  
No.

095



中国南方航空  
CHINA SOUTHERN

**分区登机  
后排先行**

航班 CZ6886 FLIGHT  
日期 21 APR DATE  
舱位等级 Z CLASS

到达站 URUMQI DESTN.  
姓名 DAYU/WULANMRS NAME  
序号 235 No.

ETKT 7846613019160/2



微信扫码  
查询登机口

登机口 GATE **B60**

登机时间 BOARDING TIME **1335**

座位 SEAT **R38D**

客舱门于起飞前 15 分钟关闭, 请留意登机口临时变更信息。  
DOOR CLOSE 15 MINUTES BEFORE DEPARTURE. PLEASE NOTE THE ALTERATION OF YOUR BOARDING GATE.

航班 CZ6886 FLIGHT  
姓名 DAYU/WULANMRS NAME  
到达站 URC DESTN.  
序号 235 No.  
座位 R38D SEAT

ETKT 7846613019160/2

加入绿色飞行 共创美好生活



中国南方航空  
CHINA SOUTHERN

**分区登机  
后排先行**

航班 CZ6886 FLIGHT  
日期 21 APR DATE  
舱位等级 Z CLASS

到达站 URUMQI DESTN.  
姓名 ALBANI/MUHAMMADSYUK NAME  
序号 234 No.

ETKT 7846612988611/2



微信扫码  
查询登机口

登机口 GATE **B60**

登机时间 BOARDING TIME **1335**

座位 SEAT **R38E**

客舱门于起飞前 15 分钟关闭, 请留意登机口临时变更信息。  
DOOR CLOSE 15 MINUTES BEFORE DEPARTURE. PLEASE NOTE THE ALTERATION OF YOUR BOARDING GATE.

航班 CZ6886 FLIGHT  
姓名 ALBANI/MUHAMMADSYUK NAME  
到达站 URC DESTN.  
序号 234 No.  
座位 R38E SEAT

ETKT 7846612988611/2

加入绿色飞行 共创美好生活

登机牌	Boarding Pass
航班 Flight CZ 8301	航班 Flight CZ 8301
座位 Seat 61D	座位 Seat 61D
日期 Date 27 APR	日期 Date 27 APR
序号 NO. 068 ET	序号 NO. 068 ET
CWAG	CWAG





姓名 Name ALBANI/MUHAMMADSYUKRI 座位号 Seat 38H



航班 Flight CZ 3220

航班号 Flight NO. CZ 3220

舱位 Class L

座位 Seat 38H

到达站 Destination CAN 广州

登机口 Gate H54 登机口可能变更  
请您注意广播或  
登机口提示信息

日期 Date 27APR

日期 Date 27APR E2373036

登机时间 Boarding Time 0720 ET 7846612988611/4



序号 NO. 136 ET

请勿折叠 DO NOT FOLD

重要提示: 航班起飞前 15分钟停止登机, 请您务必在此之前到达指定登机口登机。  
NOTICE: GATE WILL BE CLOSED 15 MINUTES BEFORE DEPARTURE.

CWAG



姓名 Name DAYU/WULANMRS 座位号 Seat 38J



航班 Flight CZ 3220

航班号 Flight NO. CZ 3220

舱位 Class L

座位 Seat 38J

到达站 Destination CAN 广州

登机口 Gate H54 登机口可能变更  
请您注意广播或  
登机口提示信息

日期 Date 27APR

日期 Date 27APR E2085485

登机时间 Boarding Time 0720 ET 7846613019160/4



序号 NO. 137 ET

请勿折叠 DO NOT FOLD

重要提示: 航班起飞前 15分钟停止登机, 请您务必在此之前到达指定登机口登机。  
NOTICE: GATE WILL BE CLOSED 15 MINUTES BEFORE DEPARTURE.

CWAG

广州蓝海豚游船有限公司



时间: 2024年04月20日 19:40  
码头: 大沙头游船码头 登船口: 1  
游船: 红花郎  
楼层: 1楼 106-2  
服务: 矿泉水  
票价: 团体票  
姓名: MUHAMMAD SYUKRI ALBAN  
护照: \*\*\*\*3036

单号: S0202404007984 票号: ST202404463158

联系电话: 020-83850850 020-83812208

水上餐饮、水上宴会、水上婚礼、水上会议等更多珠江游业务, 欢迎致电垂询

广州蓝海豚游船有限公司



时间: 2024年04月20日 19:40  
码头: 大沙头游船码头 登船口: 1  
游船: 红花郎  
楼层: 1楼 106-3  
服务: 矿泉水  
票价: 团体票  
姓名: WULAN DAYU  
护照: \*\*\*\*5485

单号: S0202404007984 票号: ST2024044df3158

联系电话: 020-83850850 020-83812208

水上餐饮、水上宴会、水上婚礼、水上会议等更多珠江游业务, 欢迎致电垂询

# 菜单

— MENU —



新疆昆仑宾馆

XINJIANG KUNLUN HOTEL

【冷拼】 迎宾沙拉拼盘  
Salad Salad Platter

【汤类】 鲜菌竹笙汤  
Soup Mushroom Soup

【烧烤】 现打芝麻馕  
Barbecue Sesame Naan  
羊肉烤包子  
Baked Buns

【主食】 鱼籽酱炒饭  
Staple Food Fried Rice with Caviar

【主菜】 天黑椒煎牛扒  
Main Dishes Steak with Black Pepper

石锅三文鱼  
Salmon

圆菇去骨鸡

Boneless Chicken with Mushrooms

百合鲜芦笋

Stir-Fried Asparagus With Fresh Lily

芦蒿羊肚菌

Sautéed Morel Mushrooms

【甜品】 八楼有约  
Desert Tiramisu

# 代表团成员名单

- 黄 印 华 团长，印尼华裔总会执行主席
- 哈桑·玛苏 副团长，印尼伊斯兰教法学者理事会棉兰市分会主席、苏北国立伊斯兰大学教授
- 饶 洁 莉 副团长，苏北华裔总会主席
- 布尔哈努丁 印尼伊斯兰教法学者理事会棉兰市分会副主席
- 穆罕默德·苏力·阿尔巴尼 苏北国立伊斯兰大学教授
- 阿姆哈·阿米尔·哈姆扎·纳苏迪安 印尼伊斯兰教法学者理事会苏北省分会理事
- 祖费加尔·伊布努·哈贾尔·桑普尔纳 印尼伊斯兰教法学者理事会苏北省分会理事
- 希蒂·奈林·松古庞 印尼伊斯兰教法学者理事会棉兰市分会成员
- 乌兰·达尤 棉兰潘查布迪大学教授
- 穆罕默德·阿姆里尔·哈拉哈普 阿尔瓦西利亚协会苏北分会青年联盟主席
- 法德莉亚妮·普特里·麦萨莉 印尼中华伊斯兰教协会苏北省分会副秘书长
- 黄 东 平 印尼华裔总会荣誉主席
- 黄 建 杉 苏北华裔总会副主席
- 郑 惠 庆 苏北华裔总会顾问
- 郭 育 辉 苏北华裔总会顾问
- 林 德 明 苏北华裔总会顾问
- 黄 奕 星 苏北华裔总会顾问

宴请时间：2024年4月21日（星期日）20:00

宴请地点：新疆昆仑宾馆南二楼昆仑厅



# 中方人员名单

伊力扎提·艾合买提江 自治区党委常委、统战部部长

阿不都热克甫·吐木尼牙孜 自治区政协副主席，自治区伊斯兰教协会会长、  
新疆伊斯兰教经学院院长

伊力江·阿那依提 自治区党委统战部一级巡视员

穆巴拉克·木盖提 自治区外办副主任

宴请时间：2024年4月21日（星期日）20:00

宴请地点：新疆昆仑宾馆南二楼昆仑厅



# Chinese Officials

**Ilzat Ahmatjan**

Member of the Standing Committee and Head of the United Front Work Department, CPC Xinjiang Uyghur Autonomous Regional Committee

**Abdureqip Tomurniyaz**

Vice Chairman, Xinjiang Committee of the Chinese People's Political Consultative Conference (CPPCC), President of Xinjiang Islamic Association, President of Xinjiang Islamic Institute

**Elijan Anayat**

First-Level Inspector of the United Front Work Department, CPC Xinjiang Uyghur Autonomous Regional Committee

**Mubarak Mukiyit**

Deputy Director-General of Xinjiang Foreign Affairs Office



## 座谈会人员名单

### 印度尼西亚人员

INDRA WAHIDIN (黄印华), 团长, 印尼华裔总会  
执行主席

HASAN MATSUM (哈桑·玛苏), 副团长, 印尼伊斯  
兰教法学者理事会棉兰市分会主席、苏北国立伊斯兰大  
学教授

JAN LIE (饶洁莉), 副团长, 苏北华裔总会主席

BURHANUDDIN (布尔哈努丁), 印尼伊斯兰教法  
学者理事会棉兰市分会副主席

MUHAMMAD SYUKRI ALBANI(穆罕默德·苏力·阿  
尔巴尼), 苏北国立伊斯兰大学教授

AMHAR AMIR HAMZAH NASUTION(阿姆哈·阿米  
尔·哈姆扎·纳苏迪安), 印尼伊斯兰教法学者理事会苏北  
省分会理事

ZULFIQAR IBNU HAJAR SAMPURNA (祖费加  
尔·伊布努·哈贾尔·桑普尔纳), 印尼伊斯兰教法学者理事  
会苏北省分会理事

SITI NELLIN SONGKUPON (希蒂·奈林·松古庞),  
印尼伊斯兰教法学者理事会棉兰市分会成员

WULAN DAYU (乌兰·达尤), 棉兰潘查布迪大学教授

MUHAMMAD AMRIL HARAHAHAP (穆罕默德·阿姆

里尔·哈拉哈普), 阿尔瓦西利亚协会苏北分会青年联盟主席

FADHLIANI PUTRI MAYASARI (法德莉亚妮·普特里·麦萨莉), 印尼中华伊斯兰教协会苏北省分会副秘书长

DJOHAN NURDIN (黄东平) 印尼华裔总会荣誉主席

HASAN WIJAYA NG (黄建杉), 苏北华裔总会副主席

SURYA WIDJAJA (郑惠庆), 苏北华裔总会顾问

KOSNEN HERMAN (郭育辉), 苏北华裔总会顾问

LIM TEK MIN (林德明), 苏北华裔总会顾问

ALWI KUSNO (黄奕星), 苏北华裔总会顾问

### 中方人员

Abudurekefu tumuniyazi (阿不都热克甫·吐木尼牙孜), 自治区政协副主席、自治区伊斯兰教协会会长、新疆伊斯兰教经学院院长

Yilijiang anayiti (伊力江·阿那依提), 自治区党委统战部一级巡视员

Maimaiti aili (买买提·艾力), 自治区伊斯兰教协会驻会专职副会长

Abuduxikeer rehemudula (阿布都西克尔·热合木都拉), 自治区伊斯兰教协会副会长、乌鲁木齐市政协副主席、乌鲁木齐市白大寺伊玛目

Feng xin (冯 歆), 自治区伊斯兰教协会秘书长

Yang jie (杨 杰), 自治区伊斯兰教协会副秘书长、昌吉州政协副主席、昌吉州呼图壁县陕西寺阿訇